

## ABSTRAK

UKM Batik Quraisy adalah UKM yang memproduksi batik asal Simbang Kulon, Pekalongan. UKM Batik Quraisy belum maksimal dalam penerapan konsep Manufaktur berkelanjutan dengan penerapan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial. Aspek lingkungan dengan adanya pembuangan secara langsung limbah batik cair tanpa dilakukan pengolahan oleh UKM Batik Quraisy. Aspek ekonomi dengan adanya limbah kain perca yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan aspek sosial dengan belum adanya penerapan CSR atau tanggung jawab perusahaan oleh UKM Batik Quraisy. Sehingga UKM perlu melakukan penilaian terhadap aspek lingkungan tentang bahaya limbah cair, penilaian aspek ekonomi tentang pemanfaatan limbah kain perca serta penilaian aspek sosial tentang tanggung jawab perusahaan (CSR) dengan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*. Dari hasil perhitungan terdapat enam parameter dari sepuluh parameter yang melebihi standar pada UKM batik Quraisy di antaranya COD, BOD, TSS, sulfida, minyak lemak dan pH sehingga UKM Batik Quraisy harus memperketat penggunaan APD serta melakukan pengolahan sebelum membuang limbah cair ke lingkungan. Untuk penilaian aspek ekonomi dengan memanfaatkan limbah kain perca menjadi baju batik dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 18.700.000,00 dan untuk aspek sosial dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* didapat hasil subkriteria yang memiliki bobot tertinggi yaitu adanya pekerja tetap dengan bobot nilai 0,475 adanya pekerja lepas dengan bobot nilai 0,195 menanggung kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pekerja tetap yang mempunyai hasil paling tinggi, maka diharap UKM Batik Quraisy dapat mempekerjakan karyawan-karyawan dengan status tetap yang akan membuat para karyawan tidak merasa khawatir karena berakhir masa kontrak mereka.

**Kata Kunci** : UKM Batik Quraisy, Limbah Batik, Manufaktur Berkelanjutan

## **ABSTRACT**

*Quraisy Batik UKM is an UKM producing batik from Simbang Kulon, Pekalongan. Quraisy Batik SMEs have not maximally applied the concept of sustainable manufacturing by applying environmental, economic and social aspects. Environmental aspects with the direct disposal of liquid batik waste without processing it by the Quraisy Batik UKM. The economic aspect is the existence of patchwork waste that has not been fully utilized and the social aspect is the absence of the implementation of CSR or corporate responsibility by the Batik Quraisy UKM. So that SMEs need to conduct an assessment of the environmental aspects of the hazard of liquid waste, an assessment of the economic aspects of the use of patchwork waste and an assessment of the social aspects of corporate responsibility (CSR) using the Fuzzy Analytical Hierarchy Process method. From the calculation results, there are six parameters out of ten parameters that exceed the standards in Quraisy batik UKM, including COD, BOD, TSS, sulfide, fatty oil and pH so that Quraisy Batik UKM must tighten the use of PPE and carry out processing before disposing of liquid waste into the environment. For the assessment of the economic aspect by utilizing patchwork waste into batik clothes, it can generate a profit of Rp. 18,700,000.00 and for the social aspect using the Analytical Hierarchy Process method, the sub-criteria that have the highest weight is the presence of permanent workers with a value of 0.475 where there are freelancers. with a weight of 0.195 to bear daily life. With the permanent workers who have the highest yields, it is hoped that the Quraisy Batik UKM can employ employees with permanent status so that employees will not feel anxious because their contract period has ended.*

**Keywords :** *Batik Quraisy UKM, Batik Waste, Sustainable Manufacturing*